

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap 130 orang responden yang merupakan peserta Kursus Persiapan Perkawinan di Gereja Wilayah “X” Bandung.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan komitmen terhadap *Level of Commitment* individu yang mengikuti Kursus Persiapan Perkawinan (KPP) di Gereja “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketiga determinan, yaitu *Satisfaction Level*, *Quality of Alternatives*, dan *Investment Size* secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *Level of Commitment* individu yang mengikuti Kursus Persiapan Perkawinan (KPP) di Gereja “X” Bandung, yaitu sebesar $R^2 = 0,595$.
2. Di antara ketiga determinan, determinan *Satisfaction Level* adalah determinan yang memiliki kontribusi signifikan dan paling besar kekuatannya terhadap *Level of Commitment* individu yang mengikuti Kursus Persiapan Perkawinan (KPP) di Gereja “X” Bandung, yaitu sebesar 0,472. Oleh karena itu, kepuasan individu peserta KPP terhadap hubungan yang dijalaninya dengan pasangan menjadi hal yang perlu diperhatikan

agar individu memiliki *Level of Commitment* yang tinggi untuk bertahan dalam hubungan yang dijalani dengan pasangan.

3. Kedua determinan lainnya yaitu *Quality of Alternatives* dan *Investment Size* juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *Level of Commitment*. *Quality of Alternatives* berkontribusi sebesar -0,019 terhadap *Level of Commitment*, sedangkan *Investment Size* berkontribusi sebesar 0,141 terhadap *Level of Commitment*.
4. Penghayatan individu akan pengenalan diri pasangannya, serta intensitas komunikasi yang dilakukan individu dengan pasangannya menunjukkan adanya kecenderungan keterkaitan dengan determinan *Satisfaction Level*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai *Level of Commitment* disarankan untuk lebih memperdalam mengenai faktor-faktor yang turut berkontribusi terhadap terhadap *Level of Commitment*.
2. Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai *Level of Commitment* menggunakan kuesioner *Level of Commitment* dari Rusbult disarankan untuk menggunakan pilihan jawaban “sangat sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, sangat tidak sesuai”, sebab penggunaan kata

“sesuai” lebih mencakup aspek afektif dari responden dibandingkan penggunaan kata “setuju” pada kuesioner.

3. Peneliti yang hendak melakukan penelitian lanjutan mengenai *Level of Commitment* dapat melakukan penelitian mengenai *Commitment and Behavior Maintenance Mechanism* terhadap individu yang telah menjalani kehidupan pernikahan untuk mendapatkan pemahaman terhadap *Level of Commitment* dengan lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Komisi Keluarga Dewan Karya Pastoral Keuskupan Bandung yang menjadi penyelenggara Kursus Persiapan Perkawinan di Bandung:

Dengan adanya penelitian ini pihak penyelenggara Kursus Persiapan Perkawinan dapat memasukkan materi mengenai kepuasan (*satisfaction*) dalam hubungan individu dengan pasangan sebagai bagian dari materi KPP.

Selain itu, pihak penyelenggara Kursus Persiapan Perkawinan juga dapat memasukkan materi yang aplikatif bagi peserta KPP mengenai pengorbanan dan perlunya meluangkan waktu untuk pasangan agar dapat meningkatkan *Investment Size* dan mengurangi *Quality of Alternatives* para peserta KPP dalam menjalani kehidupan berumah tangga dengan pasangan.

2. Bagi komunitas Marriage Encounter di Gereja Katolik:

Dengan adanya penelitian ini komunitas Marriage Encounter dapat memberikan materi-materi mengenai *satisfaction level*, *quality of alternatives*, dan *investment size* bagi para anggota komunitasnya agar individu yang telah menikah dapat meningkatkan komitmen perkawinan dan memertahankan kehidupan rumah tangganya bersama pasangan.